

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Secara sederhana implementasi bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan. Browne dan Wildavsky (Usman, 2004:7) mengemukakan bahwa “implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan”

Menurut Syauckani dkk (2004: 295) implementasi merupakan suatu rangkaian aktivitas dalam rangka menghantarkan kebijakan kepada masyarakat sehingga kebijakan tersebut dapat membawa hasil sebagaimana diharapkan. Rangkaian kegiatan tersebut mencakup, Pertama persiapan seperangkat peraturan lanjutan yang merupakan interpretasi dari kebijakan tersebut. Kedua, menyiapkan sumber daya guna menggerakkan kegiatan implementasi termasuk didalamnya sarana dan prasarana, sumber daya keuangan dan tentu saja penetapan siapa yang bertanggung jawab melaksanakan kebijaksanaan tersebut. Ketiga, bagaimana menghantarkan kebijaksanaan secara kongkrit ke masyarakat.

Menurut Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), yaitu pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang berirama dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga

Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹ Termaktub dalam Pasal 1 ayat 14 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.²

Menurut Menteri Agama RI (1991) Metode Iqro adalah cara cepat belajar membaca Al-Quran. Metode Iqro adalah suatu metode membaca Al-Quran yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun buku panduan iqro terdiri dari 6 jilid di mulai dari huruf hikaiyah yang sederhana sampai tahap huruf hijaiyah yang sudah bersambung. Tujuan dari metode Iqro adalah untuk menyiapkan anak didik menjadi generasi qur'ani. Mencintai Al-Quran merupakan bagian dari rukun Iman yaitu percaya kepada Kitab Allah SWT (Al-Quran) sehingga menjadi pandangan hidup supaya terarah berdasarkan Al-Quran dan Hadist. Anak pada saat usia dini merupakan periode awal yang sangat penting serta mendasar dalam pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia. Pada masa ini ditandai oleh berbagai periode penting yang sangat fundamen dalam kehidupan anak selanjutnya sampai periode akhir perkembangannya. Salah satu periode yang menjadi ciri pada masa anak usia dini yaitu *the Golden Age*, atau disebut juga dengan

¹ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014) h.

² Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2015) h.

periode keemasan. Banyak sekali teori dan konsep yang memberikan penjelasan periode keemasan ini, di mana semua potensi anak berkembang paling cepat. Beberapa konsep yang disandingkan untuk masa anak usia dini adalah masa eksplorasi, masa identifikasi/imitasi, masa peka dan masa bermain³.

Pendidikan adalah tempat berlangsungnya proses belajar mengajar melalui interaksi dengan lingkungan sekitar. Lembaga pendidikan islam adalah tempat yang berupaya untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman siswa tentang agama islam sehingga menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pendidikan Islam mulai

John locke memandang anak sebagai kertas putih yang masih bersih belum berisi tulisan, mereka lahir bagaikan kertas putih bersih, karakternya perlu dibangun tahap demi tahap melalui berbagai pengalaman selama perkembangannya⁴. Manusia dilahirkan dalam keadaan lemah, fisik maupun psikis. Walaupun dalam keadaan yang demikian telah memiliki kemampuan dan potensi bawaan yang harus dikembangkan. Potensi bawaan ini memerlukan pengembangan melalui bimbingan dan pemeliharaan yang mantap terlebih pada usia dini. Menurut para ahli anak yang berada pada usia dini dikatakan sebagai masa emas (*golden age*) karena anak sedang berkembang dengan pesat dan luar biasa. Anak usia dini sering disebut anak

³ Khadijah, *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah*. (Bandung : Cita pustaka Media Perintis, 2017) h. 31

⁴ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. *Buku Panduan Kurikulum 2014*. (Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013) h. 45

prasekolah, memiliki masa peka dalam perkembangannya dan terjadi pematangan fungsi fisik dan psikis yang siap merespon berbagai rangsangan dari lingkungannya.

Teori tentang pembelajaran sendiri juga ada beraneka ragam. Berikut ini adalah beberapa teori umum tentang pembelajaran (Ramayulis 2006:239):

1. Teori Belajar Sosial: Teori ini, yang dikembangkan oleh Albert Bandura, menekankan peran pemodelan dan observasi dalam pembelajaran. Menurut Bandura, individu belajar dengan mengamati perilaku orang lain, memahami konsekuensi perilaku tersebut, dan memutuskan apakah akan menirunya.
2. Teori Pembelajaran Kognitif: Teori ini berfokus pada proses kognitif yang terjadi selama pembelajaran, termasuk pemrosesan informasi, memori, dan pemecahan masalah. Teori ini mengemukakan bahwa individu aktif mengasimilasi, mengakomodasi, dan mengonstruksi pengetahuan.
3. Teori Pembelajaran Situasional: Teori ini, dikembangkan oleh Jean Lave dan Etienne Wenger, menekankan pentingnya konteks sosial dan situasional dalam pembelajaran. Mereka menggambarkan pembelajaran sebagai proses partisipasi dalam komunitas praktik di mana pengetahuan dan pemahaman dibagikan dan diperoleh melalui praktik nyata.

Satuan Pendidikan Anak Usia Dini pada jalur formal yakni Taman Kanak-Kanak (TK) yaitu salah satu bentuk Pendidikan Anak Usia Dini jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak

usia 4 sampai 6 tahun. Kemudian juga Raudlatul Athfal Adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan umum dan pendidikan keagamaan Islam bagi anak usia 4 sampai 6 tahun selain itu ada juga Satuan Pendidikan Anak Usia Dini jalur Formal yang Sederajat Salah satu bentuk Pendidikan Anak Usia Dini pada jalur pendidikan formal selain Taman kanak-kanak dan Raudlatul Athfal, yaitu Tarbiyatul Athfal (TA), Taman kanak-kanak Al-Quran (TKQ) dan lainnya.⁵

Mendidik anak pada masa usia dini tidak sama dengan orang dewasa, anak usia dini memiliki keunikan dan karakter yang berbeda dengan orang dewasa. Oleh karena itu diperlukan suatu strategi yang tepat dalam proses belajar-mengajar. Dalam memberikan pembelajaran dan rangsangan-rangsangan kepada anak usia dini maka yang harus dikembangkan dalam bidang pengembangan pembentukan perilaku dan pengembangan kemampuan dasar.⁶

Lingkup perkembangan anak usia dini yaitu akhlakul karimah, sosial emosional dan kemandirian (ASK), pendidikan agama Islam (PAI), bahasa, kognitif, fisik (motorik kasar dan motorik halus) serta seni. Khususnya pendidikan agama yang mengarah pada terbentuknya keluhuran rohani dan keutamaan jiwa harus mulai ditanamkan sejak dini. Hal tersebut sesuai dengan karakteristik anak-anak usia dini yang masih sangat tinggi daya rekamnya atas pelajaran dan pengalaman hidup. Kemampuan membaca Al-Qur'an

⁵ Khadijah, *Konsep ...*h. 32

⁶ Khadijah, *Konsep*h. 44

merupakan kemampuan utama yang harus dimiliki oleh anak-anak yang beragama Islam. Oleh sebab itu, pendidikan yang mengarahkan pada kemampuan membaca Al-Qur'an haruslah dilaksanakan dengan baik, ter-sistematis dan terencana.

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan oleh Allah SWT kepada nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril sebagai rahmat yang tidak ada bandingnya di alam semesta ini. Di dalamnya terkumpul wahyu illahi yang menjadi petunjuk bagi siapa saja yang mempercayainya dan mengamalkannya. Al-Qur'an merupakan mukjizat dan kitab paling akhir dan paling sempurna sehingga di dalamnya mencakup berbagai aspek kehidupan.

Di samping itu Al-Qur'an merupakan sarana yang paling utama untuk bermunajat kepada Allah baik membaca, mempelajari, mengajarkan, serta mendengarkannya. Kesemuanya itu merupakan ibadah bagi setiap orang yang mengamalkannya. Banyak metode belajar membaca Al-Qur'an yang diterapkan di sekolah maupun di pondok pesantren diantaranya seperti metode qiroati, metode An-Nahdliyah, metode Iqro' dan lain-lain.

Setiap metode memiliki cara dan teknik sendiri-sendiri dalam menjadikan anak didik mampu membaca Al-Qur'an secara fasih dan tartil.

Karena setiap metode memiliki cara sendiri dalam memahamkan anak didiknya, sehingga hasil atau pengaruh yang diakibatkan dari tiap penggunaannya pun akan berbeda. Salah satu metode dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Iqro' yakni dengan metode pada buku Iqro' Al-Mansury, metode yang digunakan pada buku Iqro' Al-Mansury karang Dr. KH Ah

Mansur, SE., M.Pd.I yakni sebuah buku panduan membaca Al-Qur'an untuk anak. Dalam metode yang dipakai dalam buku ini ialah dengan metode interaktif-integratif antara metode talaqi dan games sehingga mampu memberikan nuansa baru dalam khasanah pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Dalam buku pembelajaran Iqro' Al-Mansury anak-anak diajarkan cara membaca Al-Qur'an dengan berbagai interaktif bersama pengajar/ustad/guru yakni dengan mengenal huruf hijaiyah dengan cara yang sangat bernyanyi, kemudian juga anak-anak diajarkan cara menunjuk huruf, kemudian latihan menulis pada buku yang telah disiapkan, latihan membaca. Buku Iqro' Al-Mansury terdiri dari dua Juz yakni juz pertama difokuskan pada belajar membaca Iqro' yang baik kemudian pada juz kedua diajarkan mengenai hukum-hukum tajwid.

Pendidikan Anak Usia Dini Al-Azhaar merupakan salah satu PAUD yang ada di Kota Lubuklinggau di bawah Yayasan Permata Nusantara Al-Azhaar dan Pondok Pesantren Al-Azhaar Kota Lubuklinggau. Pada lembaga ini pendidikan Anak dalam belajar membaca Al-Qur'an menggunakan buku Iqro' Al-Mansury yakni buku yang ditulis oleh Pimpinan Pondok Pesantren tersebut. Penggunaan buku Iqro' sebagai metode pembelajaran Al-Qur'an telah diajarkan dalam kurun waktu satu tahun terakhir ini.

Berdasarkan observasi awal yang di lakukan pada Paud Al-Azhaar, menunjukan kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an pada lembaga ini, seperti mengenal huruf hijaiyah dengan cara menyanyikan nya kemudian

menunjuk huruf dengan metode menggunakan media seperti kardus yang ditempel huruf hija'yah maupun bola plastik yang ditulis huruf hijaiyah.

Berdasarkan hal-hal diatas peneliti akan melaksanakan penelitian di lembaga tersebut melalui penulisan Tesis yang berjudul “**Implementasi Metode Iqro' Al-Mansury dalam Meningkatkan Kemampuan Anak Membaca dan Menghafal Al-qur'an di PAUD Al-Azhaar Kota Lubuklinggau**”.

4. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas adapun identifikasi masalah yang ditemukan yaitu:

- a. Kurangnya minat dan motivasi anak dalam belajar membaca dan Menghafal
- b. Keterbatasan kemampuan anak dalam membaca dan Menghafal
- c. Keterbatasan waktu guru untuk mempersiapkan materi
- d. Keterbatasan sumber daya

5. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis memandang penelitian yang di angkat perlu di batasi lebih memfokuskan bagaimana Implementasi Metode Iqro' Al-Mansury dalam Meningkatkan Pemahaman Anak Membaca Al-qur'an di PAUD Al-Azhaar Kota Lubuklinggau”. Di batasi pada:

- a. Implementasi Metode Iqro' Al-Mansury
- b. Meningkatkan Kemampuan Anak Membaca Al-qur'an

6. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat ditarik beberapa pokok masalah yang perlu ditelaah dan diteliti, yaitu:

- a. Bagaimana Implementasi Metode Iqro' Al-Mansury dalam Meningkatkan Kemampuan Anak Membaca Al-qur'an di PAUD Al-Azhaar Kota Lubuklinggau?
- b. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam Implementasi Metode Iqro' Al-Mansury dalam Meningkatkan Kemampuan Anak Membaca Al-qur'an di PAUD Al-Azhaar Kota Lubuklinggau?

7. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

- i. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan Penelitian ini adalah:

- a) Untuk mengetahui Implementasi Metode Iqro' Al-Mansury dalam Meningkatkan Kemampuan Anak Membaca Al-qur'an di PAUD Al-Azhaar Kota Lubuklinggau
- b) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi Metode Iqro' Al-Mansury dalam Meningkatkan Kemampuan Anak Membaca Al-qur'an di PAUD Al-Azhaar Kota Lubuklinggau.

8. Manfaat Penelitian

- i. Manfaat Penelitian.

Penelitian tentang “Implementasi Metode Iqro’ Al-Mansury dalam Meningkatkan Pemahaman Anak Membaca Al-qur’an di PAUD Al-Azhaar Kota Lubuklinggau”, diharapkan memiliki beberapa manfaat antara lain:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi pengembangan dalam menerapkan pembelajaran yang dapat digunakan sebagai bahan referensi dan dapat memberikan informasi teoritis maupun empiris, khususnya bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini. Bagi Peneliti, diharapkan menambah ilmu pengetahuan yang digunakan sebagai tambahan Khasanah Ilmiah di bidang pendidikan khususnya terkait dengan implementasi pembelajaran pembacaan Al-Qur’an menggunakan Iqro’ Al-Mansury

b. Manfaat praktis

1. Guru, Agar tenaga pendidik dapat menerapkan metode yang tepat bagi peserta didik serta mampu mengatasi kesulitan yang dihadapi dilapangan dalam mengajarkan cara membaca Al-Qur’an dan sebagai tindakan *preventif* dan *kuratif* terhadap siswa yang belum mampu membaca Al-Qur’an secara baik dan benar sesuai dengan kaedah-kaedah bacaan (*Ilmu Tajwid*).
2. Peserta Didik, agar dapat memberikan motivasi kepada peserta didik agar senantiasa bersungguh-sungguh dalam belajar membaca Al-

Qur'an dan memberikan wawasan tentang metode pembelajaran membaca Al-Qur'an, metode *Iqro' Al Mansury*. Sekolah, Memberikan wawasan tambahan bagi sekolah dalam memilih metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang tepat bagi peserta didik. Dan menjadi bahan pertimbangan dan pembandingan dengan metode-metode belajar membaca Al-Qur'an yang telah diterapkan di sekolah tersebut.

3. Sekolah, Memberikan wawasan bagi masyarakat untuk mengetahui lebih lanjut tentang Implementasi Metode Iqro' Al-Mansury Dalam Meningkatkan Pemahaman Anak Membaca Al-Qur'an di Paud Al-Azhaar Kota Lubuklinggau.
4. Kampus, Untuk menambah ke hasanah dan keilmuan dalam bidangnya dan menjadi referensi baru untuk alumni-alumni jurusan PIAUD di Kampus UIn Fatmawati Bengkulu.

9. Penelitian Terdahulu

No	Penelitian terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1	Siti Fadjryana Fitroh, 2018. Penggunaan Metode Iqro' untuk Anak Usia Din	Penelitian ini bertujuan untuk melihat penggunaan metode iqro' dalam kegiatan membaca pada anak	Selain itu peneliti menemukan bahwa dari 38 anak terdapat 3 anak yang berkembang san-

	kelompok B di Raudhatul Athfal Muhammadiyah Socah. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif studi deskriptif. Subjek penelitian adalah kelompok B di Raudhatul Athfal Muhammadiyah Socah, dengan jumlah siswa 38 Anak, yang terdiri dari 18 anak laki-laki dan 20 anak perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan	gat baik yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor kognitif (intelektual) dan faktor lingkungan. Faktor kognitif yakni anak memiliki faktor kognitif yang baik sehingga anak cepat dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, faktor lingkungan keluarga juga berpengaruh pada kemampuan membaca anak. Terdapat dua anak yang mendapatkan
--	---	---

	reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data peneliti menggunakan perpanjangan keikutsertaan, triangulasi dan membercheck. Hasil dalam penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode iqro' dilakukan secara privat dan kemampuan anak menggunakan metode iqro' belum berhasil, faktor penghambatnya yaitu: intelektual, usia dan	peran orangtua yang baik dalam menerapkan kegiatan membaca di rumah, sedangkan satu anak tidak mendapatkan peran orangtua yang baik dalam penerapan kegiatan membaca di rumah, namun hal tersebut tidak membuat satu anak tertinggal dari teman-temannya yang lain
--	---	---

		lingkun- gan.	
2	Wanda Afifah Husnaini, 2022. Implementasi Pembelajaran Al- Qur'an Dengan Metode Iqra' Pada Anak Tpa Darul Hikmah Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur.	Persamaan penelitian sebelumnya dengan yang akan di lakukan Metode iqra' adalah salah satu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dilakukan tanpa dieja atau secara langsung. Dalam pembelajarannya metode ini menggunakan buku panduan yang terdiri dari 6 jilid. Metode ini dianggap sebagai metode yang cukup sederhana dan mudah untuk diterapkan pada anak. Penelitian ini	Wanda Afifah Husnaini, 2022. Implementasi Pembelajaran Al- Qur'an Dengan Metode Iqra' Pada Anak Tpa Darul Hikmah Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur.

		bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Iqra' Pada Anak TPA Darul Hikmah Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur	
3	Tri Handayani1. 2023. Penerapan Metode Iqro Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini Di Ra Hidayatul	tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana metode iqro' untuk mengembangkan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak usia 5-6 tahun di RA	Berdasarkan evaluasi / hasil uji bacaan Iqra' para santriwan / santriwati di TK Ra Hidayatul Mubtadiin Lampung Selatan dapat dijelaskan bahwa

	Mubtadiin Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan	Hidayatul Mubtadiin sidoharjo jati agung lampung selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melibatkan 1 orang guru. Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan adokumentasi analisis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode iqro' dalam meningkatkan membaca huruf hijaiyah	kemampuan santri dalam kelas tersebut dapat dikategorikan baik. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Syaiful Bahri Jamarah, jika sudah mencapai 75% - 97%, maka peserta didik/ siswa memiliki tingkat kemampuan yang baik.

10. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman secara utuh mengenai peneliti ini, peneliti membagi ke dalam bab yang saling berhubungan dan berurutan secara sistematis.

BAB I Merupakan pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Identifikasi Masalah, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teoritis dan Sistematika Pembahasan.

BAB II Adalah yang berisi Landasan Teoritis, terdiri dari Teori Pendidikan Anak Usia Dini, Metode Pembelajaran menggunakan Iqro' Al Mansury dan Pemahaman Anak membaca Al-Qur'an.

BAB III Adalah Metode Penelitian yang meliputi jenis Penelitian, Jenis Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Tahap tahap Penelitian, Teknik Implementasi Data dan teknik Pemeriksaan dan Pengujian Keabsahan data.

BAB IV Adalah Penyajian data dan Implementasi data meliputi Study Penelitian (Tempat dan Kondisi, Lokasi dan Visi Misi), Penyajian Data (Dokumentasi, Observasi dan Wawancara) dan Implementasi Data.

BAB V Adalah bab penutup yang meliputi, kesimpulan penulis dari hasil pembahasan dan saran yang dipandang perlu.